

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis pada penyandang tunadaksa nonbawaan. Tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut membuktikan bahwa hanya ada sedikit kondisi religiusitas yang berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis pada penyandang cacat bukan bawaan, sehingga memungkinkan bahwa variabel kesejahteraan psikologis pada penyandang tunadaksa nonbawaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih besar dibandingkan faktor religiusitas. Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dan bagi penelitian selanjutnya. Berikut penjelasannya :

1. Bagi Instansi Terkait

Instansi yang menjadi tempat penelitian ialah Yayasan Penyandang Cacat Mandiri dan Badan Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) di daerah Bantul, Yogyakarta. Adapun subjek yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah penyandang tunadaksa bukan bawaan yang berusia dewasa, beragama Islam, dan berjenis kelamin laki-laki maupun

perempuan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan instansi terkait dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas maupun kegiatan-kegiatan positif untuk menunjang kondisi psikologis yang baik bagi para penyandang tunadaksa, khususnya terkait permasalahan religiusitas dan kesejahteraan psikologisnya.

2. Bagi Responden Penelitian

Selain di suatu instansi, penelitian yang dilakukan juga diikuti oleh sejumlah responden yang tersebar secara individu di daerah Kaliurang, Sleman, Yogyakarta. Responden penelitian diharapkan mampu lebih maksimal untuk meningkatkan religiusitas pada dirinya, khususnya religiusitas secara Islam. Kegiatan-kegiatan positif yang dapat menunjang peningkatan tingkat religiusitas seperti menjalankan aktivitas keagamaan secara pribadi maupun menghadiri kegiatan keagamaan (pengajian) bersama orang-orang di sekitarnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan meneliti mengenai topik yang sama yakni hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis pada penyandang tunadaksa nonbawaan, diharapkan mampu untuk mencari responden penelitian yang memiliki demografi sama seperti rentang usia, status pekerjaan dan pernikahan, maupun jumlah responden yang diikutsertakan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengetahui kondisi yang dialami oleh penyandang tunadaksa terkait dengan kemampuan responden dalam memaknai alat ukur yang diberikan dalam proses penelitian, seperti kemudahan dan efektivitas bahasa yang digunakan, maupun sedikit atau banyaknya aitem skala yang dinilai.